

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan pada umumnya memiliki suatu tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan perusahaan dalam jangka pendek adalah untuk memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki. Sedangkan tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya yang digunakan sebagai proksi nilai perusahaan karena harga saham merupakan nilai yang dibayarkan oleh pembeli atau investor. Tujuan perusahaan dapat dicapai apabila pelaksanaan fungsi manajemen keuangan menjalankan tugasnya dengan hati-hati dan tepat, karena setiap keputusan keuangan yang diambil dapat mempengaruhi kinerja umum perusahaan. Maka bagi seorang manager nilai perusahaan merupakan tolak ukur atas prestasi kerja yang dicapainya.

Perusahaan juga harus mempertimbangkan setiap keputusan strategis yang akan diambil yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan bisnis perusahaan karena akan berdampak bagi para pemegang saham. Kesejahteraan pemegang saham akan meningkat seiring dengan meningkatnya harga saham perusahaan. Peningkatan tersebut dapat tercapai apabila perusahaan mampu memberikan pengembalian investasi yang lebih besar dari biaya modal investasi yang dikeluarkan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus mampu untuk mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien sehingga pada akhirnya bisa meningkatkan nilai perusahaan.

Perusahaan yang sudah *go public* mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik saham atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula harga sahamnya. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi harapan bagi para pemilik perusahaan, karena dengan nilai yang tinggi menggambarkan kemakmuran pemegang saham yang juga tinggi. Kemakmuran pemegang saham karena nilai

perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai keadaan perusahaan secara menyeluruh.

PT. Nusantara Inti Corpora Tbk yang dahulu bernama United Capital Indonesia Tbk (UNIT) didirikan pada tanggal 30 Mei 1998 dengan nama PT. Aneka Keloladana dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1992. Kegiatan usaha UNIT adalah perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha UNIT adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan investasi. Kegiatan usaha yang dijalankan UNIT saat ini adalah melakukan kegiatan usaha dibidang perdagangan komoditas tekstil, dan melakukan investasi melalui anak usaha, yaitu PT Delta Nusantara dengan kegiatan usaha perdagangan tekstil dan industri pemintalan benang.

Investasi merupakan upaya bagi para investor untuk mengalokasikan dan menanam dananya pada suatu instrument investasi. Dimana investasi merupakan penanaman modal atau saham untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan suatu keuntungan dimasa yang akan datang. Bentuk-bentuk investasi dalam aktivitasnya dikenal dengan dua bentuk, yaitu *real investement* dan *financial investement*. *Real investement* secara umum melibatkan asset berwujud, seperti tanah, gedung, mesin-mesin atau pabrik. *Financial investement* melibatkan kontrak tertulis, seperti saham dan obligasi. Salah satu sarana untuk berinvestasi adalah di pasar modal. Pasar modal sebagai sarana untuk mencari dan mengumpulkan dana mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian nasional. Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat di perjual belikan, yang nantinya aka dipergunakan sebagai penambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan, baik yang diterbitkan pemerintah maupun perusahaan swasta.

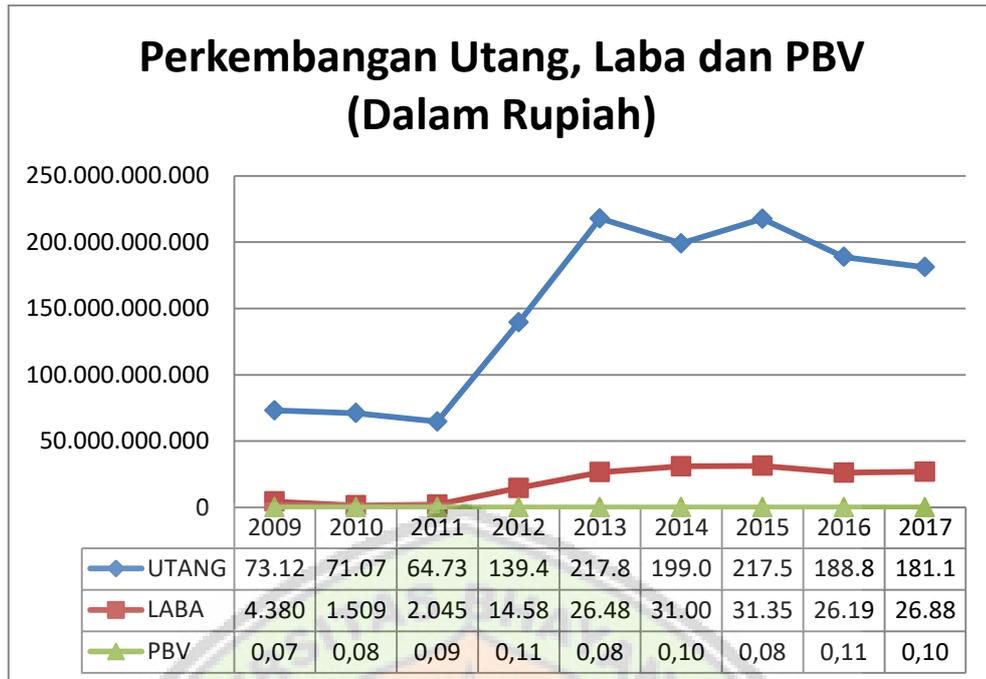
Pada suatu perusahaan kinerja keuangan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Laporan keuangan yang sudah dianalisis sangat diperlukan pemimpin perusahaan

atau manajemen untuk dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang. Laporan keuangan merupakan sebuah media informasi yang mencatat, merangkum segala aktivitas perusahaan dan digunakan untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor, dan manajemen perusahaan itu sendiri.

Prinsip manajemen perusahaan menuntut agar baik dalam memperoleh kemampuan menggunakan dana harus didasarkan pada efisiensi dan efektifitas. Efisiensi penggunaan dana berarti bahwa berapapun dana yang ditambahkan dalam aktiva harus dapat digunakan seefisiensi mungkin untuk menghasilkan tingkat laba yang maksimal. Fungsi penggunaan dana meliputi perencanaan dan pengendalian penggunaan aktiva dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap, agar dana yang tertanam dalam masing-masing unsur aktiva tersebut disatu pihak tidak terlalu kecil jumlahnya, sehingga tidak dapat mengganggu kelanjutan usaha, dan di lain pihak tidak terlalu besar jumlahnya sehingga menimbulkan pengangguran dana. Oleh karena itu, pengalokasian dana harus didasarkan pada perencanaan yang tepat, sehingga dana yang menganggur menjadi kecil. Efisiensi penggunaan dana secara langsung dan tidak langsung akan menentukan besar kecilnya laba yang di hasilkan.

Jika seorang manajer mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan maka manajer tersebut telah menunjukkan kinerja yang baik bagi perusahaan tersebut. Selain itu, secara tidak langsung seorang manajer ini telah mampu untuk meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. Memaksimumkan nilai perusahaan sama dengan memaksimumkan harga pasar saham. Hal ini dapat di jelaskan yaitu sebagai berikut: nilai perusahaan ($V = \text{value}$) adalah hutang ($D = \text{debt}$) ditambah modal sendiri (equity). Jika dirumuskan hutang tetap, nilai perusahaan naik maka modal sendiri pun akan naik. Naiknya modal sendiri akan meningkatkan harga per lembar saham perusahaan.

Berikut adalah data perkembangan Utang, Laba dan EPS Perusahaan Nusantara Inti Corpora Tbk tahun 2009 sampai dengan tahun 2017 ;



Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Utang, Laba dan PBV Perusahaan Nusantara Inti Corpora Tbk Periode 2012-2017

Berdasarkan grafik Perusahaan Nusantara Inti Corpora Tbk dari tahun ke tahun mengalami peningkatan profit. Namun tingkat nilai perusahaannya (PBV) tidak terlampaui jauh dari tingkat kenaikan profit dan demikian pula dengan tingkat kenaikan utang perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas perusahaan sebagian besar dibiayai oleh utang perusahaan.

Salah satu pendekatan dalam menentukan nilai intrinsik saham adalah *price book value* (PBV). PBV atau rasio harga per nilai buku merupakan hubungan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. *price book value* (PBV) merupakan pembagian nilai pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. Nilai *price book value* (PBV) yang lebih dari 1 dikatakan sebagai *overvalued* yang dapat diartikan bahwa saham perusahaan dinilai lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya. Nilai *price book value* (PBV) yang sama dengan 1 dapat diartikan bahwa saham perusahaan dinilai sama dengan nilai bukunya.

Untuk menentukan target struktur modal yang optimal adalah salah satu dari tugas utama manajemen perusahaan. Struktur modal adalah perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Dengan begitu hutang adalah unsur dari struktur modal perusahaan. Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan perusahaan untuk pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menentukan struktur modal (bauran antara hutang dan ekuitas) bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*). Penggunaan kebijakan hutang digunakan untuk menghasilkan nilai perusahaan yang diinginkan, tetapi kebijakan hutang juga akan tergantung dari pertumbuhan perusahaan yang bersifat fleksibel dan terkait dengan ukuran perusahaan. Yang berarti perusahaan yang besar dan memiliki tingkat pertumbuhan perusahaan yang baik relatif lebih mudah untuk memasuki pasar modal. Kemudahan ini mengindikasikan bahwa perusahaan besar relatif lebih mudah memenuhi sumber dana dari hutang melalui pasar modal, perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan perusahaan yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar bunga hutang jika menggunakan hutang untuk menjalankan operasional perusahaan tersebut.

Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan cara menghubungkan antara keuntungan yang di peroleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan aset atau kekayaan yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. keuntungan atau laba merupakan salah satu penilaian investor dan pihak luar terhadap perusahaan. Apabila profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan baik, maka investor dan pihak luar yang terkait dapat melihat bagaimana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Profitabilitas perusahaan yang tinggi maka menunjukkan bahwa prospek perusahaan baik, sehingga lebih banyak menarik investor untuk melakukan investasi. Jika keuntungan perusahaan tidak baik maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Semakin tinggi tingkat laba yang diharapkan maka perusahaan akan mampu bertahan hidup, tumbuh dan berkembang selain itu perusahaan pun juga mampu untuk bersaing. Keberlangsungan hidup perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain profitabilitas itu sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis tertarik melakukan penelitian lanjutan, baik yang bersifat pengulangan maupun pembangunan dengan judul penelitian “**ANALISIS *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* DAN *RETURN ON ASSET (ROA)* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE (PBV)* PADA PT NUSANTARA INTI CORPORA, Tbk PERIODE 2009-2017”.**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mencoba meneliti dengan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada PT Nusantara Inti Corpora, Tbk di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap *Price to Book Value (PBV)* PT Nusantara Inti Corpora, Tbk di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap *Price to Book Value (PBV)* PT Nusantara Inti Corpora, Tbk di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada PT. Nusantara Inti Corpora, Tbk di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada PT. Nusantara Inti Corpora, Tbk di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Asset (ROA)* secara bersama-sama terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada PT. Nusantara Inti Corpora, Tbk di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai analisis *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Price Book Value* (PBV), serta sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di fakultass ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kontribusi bagi para pemegang kepentingan untuk dijadikan masukan, pedoman pengambilan keputusan atas kebijakan akuntansi yang digunakan. Bagi investor penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk melakukan penanaman modal atau investasi pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi atau bahan penelitian di bidang keuangan sehingga bermanfaat untuk penelitian berkelanjutan oleh pihak-pihak lain yang membutuhkan dan berkepentingan pada masa yang akan datang khususnya pada PT. Nusantara Inti Corpora, Tbk di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Batasan masalah

Untuk mencegah terjadinya penyimpangan dari pokok permasalahan, maka penulis membatasi ruang lingkup penulisan hanya berkisar pada struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Nusantara Inti Corpora, Tbk di bursa efek indonesia. Periode tahun penelitian pada PT. Nusantara Inti Corpora, Tbk ini adalah tahun 2009-2017.

1.6 Sisematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami pembahasan skripsi ini, maka penulis akan memaparkannya secara sistematis ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan mengenai isi penelitian dan gambaran mengenai isi penelitian dan gambaran permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan tentang landasan teoritik, penelitian yang relevan atau penelitian yang telah dilakukan sebelumnya berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, kerangka pikir, dan hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini merupakan penjelasan tentang metodologi penelitian yang akan digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam penyusunan skripsi. Bab ini menguraikan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang sejarah berdirinya perusahaan, gambaran secara umum perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi perusahaan. Dan bab ini juga berisi mengenai hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian yang didapatkan.

Bab V Penutup

Bab ini terdiri dari kesimpulan hasil analisis dan pembahasan mengenai penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, serta saran-saran sebagai bahan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan.

